

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Budaya Kerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Pasundan 1 Bandung, yang telah dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji regresi linear sederhana dan didukung analisis deskriptif, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Gambaran Budaya Kerja Guru di SMK Pasundan 1 Bandung

Budaya kerja guru termasuk kategori sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 84,62%. Indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah kedisiplinan (87,14%) diikuti oleh etos kerja tinggi (85,72%), sementara indikator terendah terdapat pada inovasi dalam pengajaran (82,10%). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum guru telah menerapkan budaya kerja yang positif, meskipun kreativitas dalam metode pembelajaran masih dapat ditingkatkan.

2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa di SMK Pasundan 1 Bandung

Motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 82,88%. Indikator tertinggi terdapat pada keinginan untuk berhasil (85,33%), sedangkan indikator terendah adalah ketahanan menghadapi kesulitan akademik (80,22%). Artinya, siswa memiliki semangat belajar yang baik, namun masih memerlukan dukungan untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran.

3. Pengaruh Budaya Kerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa budaya kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien regresi 0,682, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan kontribusi pengaruh sebesar 46,5% ($R^2 = 0,465$). Hal ini membuktikan bahwa semakin baik budaya kerja guru, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan budaya kerja guru, baik dari segi disiplin, etos kerja, inovasi, kolaborasi, maupun peran

sebagai pembimbing, akan berdampak langsung pada peningkatan motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak terkait, terutama untuk meningkatkan budaya kerja guru dan motivasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung. Saran ini disusun dengan mempertimbangkan temuan lapangan, analisis data, dan relevansi dengan teori yang mendukung penelitian.

1. Saran pada Variabel X (Budaya Kerja Guru)

Pihak sekolah dan guru perlu mempertahankan indikator budaya kerja yang sudah baik, seperti kedisiplinan dan etos kerja, sekaligus meningkatkan aspek inovasi dalam pengajaran. Guru dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran interaktif, metode *project-based learning*, atau pembelajaran berbasis masalah untuk menciptakan suasana kelas yang menarik dan relevan dengan dunia kerja.

2. Saran pada Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Siswa disarankan untuk menumbuhkan kemandirian belajar dan ketahanan menghadapi kesulitan akademik. Dukungan guru dan konselor sekolah dapat diarahkan pada pembinaan keterampilan belajar efektif, seperti manajemen waktu, teknik mencatat, dan strategi pemecahan masalah, agar siswa mampu mempertahankan motivasi meskipun menghadapi tantangan.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas belajar, atau keterlibatan orang tua. Penelitian dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Dengan adanya saran ini, diharapkan pihak sekolah, guru, siswa, dan peneliti di masa mendatang dapat saling bersinergi dalam menciptakan lingkungan belajar

yang kondusif, inovatif, dan memotivasi, sehingga kualitas pendidikan di SMK Pasundan 1 Bandung dapat terus meningkat secara berkelanjutan.